



OPTIMALKAN POTENSI WISATA KHAS YOGYA Sumbu Filosofi, Tak Ada di Daerah Lain

YOGYA (KR) - Saat ini kondisi pandemi Covid-19 sudah membaik, artinya angka kasus semakin menurun sehingga banyak pelonggaran yang berdampak positif bagi sektor pariwisata. Untuk mendorong pemulihan sektor pariwisata pascapandemi Covid-19, perlu dilakukan langkah strategis dan komprehensif. Selain destinasi wisata baru banyak bermunculan, potensi pariwisata khas yang dimiliki DIY seperti Sumbu Filosofi, perlu dioptimalkan.

"Sektor pariwisata DIY saat ini sudah mulai bangkit setelah dua tahun terpuruk akibat pandemi. Kondisi itu harus dijadikan momentum untuk berbenah serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata. Termasuk mengoptimalkan potensi wisata khas DIY seperti Sumbu Filosofi yang tidak ditemukan di daerah lain," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta Suharto MPar di Yogyakarta, Minggu (19/6).

Suharto mengatakan, keberadaan Sumbu Filosofi merupakan sumber sejarah yang sangat menarik untuk menge-

tahui sejarah Yogyakarta dan budaya yang ada. Sumbu Filosofi yang dirancang oleh Sultan HB I dalam menata Kota Yogyakarta mempunyai makna yang sangat tinggi dalam tata kehidupan dan masih sangat relevan hingga saat ini. Dimana Kraton sebagai pusatnya, Tugu Golong Gilig (Pal Putih) disisi Utara Kraton dan Panggung Krapyak di sisi Selatan Kraton. Dari ketiga titik tersebut apabila ditarik suatu garis lurus akan membentuk Sumbu Imajiner atau dikenal sebagai Sumbu Filosofi. Keberadaan Sumbu Filosofi itu apabila dikelola dengan baik bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

"Secara simbolis, filosofi Poros Imajiner ini melambangkan keselarasan dan keseimbangan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Di samping nilai filosofi, nilai budaya, dan nilai sejarah yang terkandung di dalamnya, di tiga titik Sumbu Filosofi ini juga banyak warisan dan cagar budaya yang menarik untuk dikunjungi," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005